

**TINDAK TUTUR DIREKTIF GURU BAHASA INDONESIA
DAN RESPONS SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI KELAS X AKUNTANSI KEUANGAN DAN LEBAGA 3
SMK NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh Sarjana Pendidikan**



**DAME BANJARNAHOR
NIM 2015/15016035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang
Nama	: Dame Banjarnahor
NIM	: 2015/15016035
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M. Pd.
NIP 1975111220088012011

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dame Banjarnahor
NIM : 2015/15016035

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

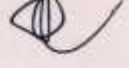
**Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia
dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi
Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa skripsi dengan judul *Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang* ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Dame Banjarjahor
NIM 2015/15016035

ABSTRAK

Dame Banjarnahor. 2019. “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada empat. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. *Keempat*, mendeskripsikan respons siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dan respons siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang dan siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu ketekunan dan uraian rinci (*Thick Description*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan empat hal. *Pertama*, terdapat lima bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menyarankan, tindak tutur direktif menuntut, dan tindak tutur direktif menantang. Tindak tutur direktif yang paling dominan adalah tindak tutur direktif menuntut, karena tuturan menuntut guru dianggap bermanfaat bagi mitra tutur. *Kedua*, terdapat empat strategi bertutur yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam PBM, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan kesantunna negatif, strategi bertutur terus terang dengan kesantunna positif, dan strategi bertutur terus samar-samar. *Ketiga*, Tindak tutur yang direspons positif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dalam konteks belajar mengajar sedang berangsur dan dengan suasana yang tenang dan aman. Tindak tutur yang direspons negatif oleh siswa adalah tindak tutur yang dilakukan dengan strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dalam konteks belajar mengajar dan suasana kelas yang tidak teratur. *Keempat*, terdapat dua respons yang diberikan siswa terhadap tuturan guru, yaitu respons positif dan respons negatif. Respons tersebut terdiri dari dua respons verbal dan respons nonverbal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dimotivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Ena Noveria, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi, (2) Dra. Emidar dan Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku tim penguji skripsi, (3) Kepala Sekolah dan Staf Pengajar SMK N 3 Padang, (4) Siswa-siswi Kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK N 3 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (5) keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semoga semua pihak yang turut memberi motivasi dan dukungan diberkati dan dilindungi oleh Tuhan yang Maha Esa. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
F. Definisi Operasional.....	8
1. Tindak Tutur Direktif.....	8
2. Respons Siswa.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoretis.....	9
1. Pengertian Tindak Tutur	9
2. Jenis Tindak Tutur	11
3. Tindak Tutur Direktif	13
4. Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif	14
a. Tindak Tutur Menyuruh	14
b. Tindak Tutur Memohon.....	15
c. Tindak Tutur Menuntut.....	16
d. Tindak Tutur Menyarankan	16

e. Tindak Tutur Menantang.....	17
5. Strategi Bertutur	18
6. Konteks Bertutur	23
7. Respons Siswa	27
a. Bentuk-bentuk Respons	27
1) Respons verbal.....	28
2) Respons Nonverbal.....	28
b. Siswa atau Peserta Didik.....	29
8. Proses Belajar Mengajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 40
A. Jenis dan Penelitian	40
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengabsahan Data	43
G. Teknik Penganalisisan Data	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 45
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 3 Padang	47
a. Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	47
b. Tindak Tutur Direktif Memohon	48
c. Tindak Tutur Direktif Menyarankan	49
d. Tindak Tutur Direktif Menuntut	50
e. Tindak Tutur Direktif Menantang	51
2. Strategi Bertutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga	

SMK N 3 Padang	52
a. Bertutur Terus Terang Tanpa Basa-basi	52
1) Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	52
2) Tindak Tutur Direktif Memohon	54
3) Tindak Tutur Direktif Menyarankan	55
4) Tindak Tutur Direktif Menuntut.....	55
5) Tindak Tutur Direktif Menantang.....	56
b. Bertutur Terus Terang Dengan Kesantunan Positif.....	57
1) Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	57
2) Tindak Tutur Direktif Memohon	58
3) Tindak Tutur Direktif Menyarankan	59
4) Tindak Tutur Direktif Menantang.....	59
c. Bertutur Terus Terang Dengan Kesantunan Negatif ...	60
1) Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	60
2) Tindak Tutur Direktif Menyarankan	60
d. Bertutur Samar-samar	61
1) Tindak Tutur Direktif Menyuruh.....	61
2) Tindak Tutur Direktif Menuntut.....	62
3) Tindak Tutur Direktif Menantang	62
3. Konteks Penggunaan Strategi Bertutur	63
4. Respons Siswa Terhadap Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di Kelas X AKL 3 SMK N 3 Padang	64
a. Respons terhadap Tindak Tutur Direktif Menyuruh ..	64
b. Respons terhadap Tindak Tutur Direktif Memohon...	67
c. Respons terhadap Tindak Tutur Direktif Menyarankan	69

d. Respons terhadap Tindak Tutur Direktif Menuntut	72
e. Respons terhadap Tindak Tutur Direktif Menantang ..	74
 B. Pembahasan.....	77
1. Bentuk Tindak Tutur Di 'rif yang Digunakan Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X AKL 3 SMK N 3 Padang.....	78
2. Strategi Bertutur yang Digunakan Guru dalam PBM di kelas X AKL 3 SMK N 3 Padang.....	81
3. Konteks Pemakaian Strategi Bertutur.....	84
4. Respons Siswa terhadap Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X AKL 3 SMK N 3 Padang.....	84
 BAB V PENUTUP.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran	90
C. Saran	91
 KEPUSTAKAAN.....	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Informasi	95
Lampiran 2	Transkrip Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga	98
Lampiran 3	Identitas Bentuk-bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	116
Lampiran 4	Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	148
Lampiran 5	Tabel Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3	159
Lampiran 6	Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga	180
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	192
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sumatra Barat	193
Lampiran 9	Surat Keterangan Balasan dari SMK Negeri 3 Padang ...	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, manusia senantiasa membutuhkan interaksi dengan manusia lain. Dalam kehidupan sosial tersebut manusia haruslah menggunakan bahasa sebagai komunikasi untuk membantu dalam mencapai tujuan yang ingin diraih. Ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat, manusia tidak lepas dari penggunaan bahasa lisan berupa tindak tutur yang disesuaikan dengan konteks.

Tindak tutur sebagai wujud dari peristiwa komunikasi dan bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Tujuan tuturan dalam sebuah komunikasi adalah untuk mencapai hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur (Noveria, dkk., 2018:148).

Tindak tutur direktif merupakan salah satu jenis tindak tutur yang dimaksudkan penutur agar lawan tutur melakukan tindakan sesuai dengan apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Setiap tindak tutur direktif tersebut mengandung maksud dan tujuan tertentu pula. Misalnya, tindak tutur menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. Secara tidak langsung, tindak tutur tersebut meminta orang lain untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu,

bentuk tindak tutur direktif akan mengikat lawan tuturnya untuk melakukan apa yang diucapkan dan diinginkan oleh tuturan.

Tindak tutur dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar (PBM) berupa interaksi antara guru dan siswa dan sebaliknya. Interaksi yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang menggunakan bahasa lisan. Tuturan yang digunakan oleh guru di dalam kelas selama proses belajar mengajar dan di luar proses belajar mengajar berbeda. Tuturan yang digunakan oleh guru saat proses belajar mengajar di kelas menggunakan tuturan yang sifatnya resmi seperti menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada saat di luar pembelajaran, tuturan yang digunakan oleh guru dapat berupa bahasa sehari-hari.

Tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar (PBM). Tindak tutur tersebut digunakan sebagai sarana untuk mendidik, membimbing, dan memperlancar proses interaksi dengan siswa. Misalnya, guru sering menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas, memberikan arahan atau saran, menuntut siswa untuk aktif, dan memotivasi siswa agar mau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari peran guru dalam mendidik dan membimbing para siswa agar mereka dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Guru dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai persepsi pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Sebelum

melaksanakan pembelajaran, guru harus menguasai bahan ajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan tindak tutur guru yang bersangkutan. Untuk itu dibutuhkan strategi dalam tindak tutur (Tressyalina, dkk., 2018:142).

Strategi bertutur yang baik harus diperhatikan oleh guru untuk menarik simpati dan respons siswa. Jika strategi yang digunakan tepat, maka akan didapatkan respons yang baik. Sebaliknya, jika strategi yang digunakan tidak tepat, maka respons yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi yang tepat perlu dikuasai saat pembelajaran sedang berlangsung.

Pengamatan awal yang peneliti lakukan saat PBM di SMK Negeri 3 Padang pada hari Sabtu, 02 Februari 2019 di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 ditemukan adanya kecenderungan guru sering menggunakan tindak tutur direktif dalam PBM. Tindak tutur direktif yang digunakan guru terkadang mendapat respons yang positif dan terkadang mendapat respons yang negatif. Respons tersebut ada yang disampaikan secara verbal dan ada juga secara nonverbal.

Berikut ini bukti percakapan guru dan siswa di awal pembelajaran.

Percakapan (Kelas X AKL3)

Setelah mengecek kehadiran siswa, guru memulai pembelajaran dengan menanyakan apakah ada di antara mereka yang bisa bercerita tentang pengalaman yang memotivasi untuk teman-temannya.

Guru : “Siapa yang mau bercerita, *tapi* ceritanya harus cerita yang bisa memotivasi teman-temannya?”

Siswa (I) : *Ndak ado*, Buk.

Semua Siswa : “Rafil, Wulan, Siska, Buk.”

Guru : ”Diam! (ujar guru dengan lantang). Baik, kalau tidak ada yang mau bercerita kita lanjutkan saja pembelajaran kita.

- Sekarang buka bukunya! Sebelumnya yang tugas, kumpulkan sekarang!” (tindak tutur direktif menyuruh)
- Siswa (I) : “*Yop.*”
- Siswa (II) : “Ya”
- Guru : “Perhatian kalau dia belum menyerahkan, maupun membaca belum, apalagi membuat. Contoh, Riska sudah berapa kali *nggak* masuk? Nanti pelajaran itu *nggak* sampai. Jadi, kalau yang *ndak* ada itu tolong, Nak! (suasana kelas sudah mulai agak tenang). Baik, sekarang apa materi kita yang baru?”
- Semua Siswa : “Puisi.”
- Guru : “Puisi. Ooo.. Kemarin ini, ibuk menugaskan memahami tentang puisi, ya, kan?”
- Semua Siswa : “*Yo....*” (secara bersama-sama).
- Guru : “Sekarang kita salin dulu SKnya apa, KDnya apa, Indikatornya apa?”
- Guru : “Pertama mengekspresikan perasaan dalam jenis puisi dengan menggunakan diksi yang sesuai tema. (saat guru akan menyebutkan tentang materi pada indikator kedua sampai KD berikutnya, tiba-tiba Rafil kembali mengajak teman sebangkunya untuk berbicara). *Lah, Rafil. Awak sakali-sakali ka sekolah, Nak. Tolong dangaan ibuk!*”
- (Semua siswa dalam keadaan tertawa, kecuali siswa yang ditegur. Ia hanya diam sambil menundukkan kepala.)

Berdasarkan kutipan percakapan antara siswa dan guru menunjukkan bahwa seorang guru menggunakan tindak tutur direktif dalam proses belajar mengajar. Dalam interaksi tersebut, ujaran yang disampaikan guru *pertama*, tindak tutur direktif ini dapat mengancam ‘muka’ atau berpotensi menjatuhkan harga diri lawan tutur sehingga bisa membuat malu siswa. *Kedua*, tindak tutur direktif ini juga banyak memberikan pengaruh terhadap siswa. Jika guru tidak selektif menggunakan tuturan dan strategi bertutur, maka bahasanya menjadi tidak santun sehingga terdengar kurang sopan dan respons yang akan diterima

juga tidak baik. Dengan demikian, faktor terbesar yang berpengaruh dalam komunikasi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah karakteristik kemampuan pengetahuan kebahasaan yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus pandai menentukan tuturan yang dianggap tepat untuk mencapai tujuan tersebut sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien.

Permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, dikuatkan dengan penelitian oleh Melisa, dkk (2017:3) yang menyatakan bahwa sebagian guru bahasa Indonesia belum mampu menggunakan tindak tutur direktif yang baik dalam kegiatan proses belajar mengajar semaksimal mungkin sehingga siswa sebagai mitra tutur tidak memberikan respons yang baik terhadap tuturan yang diberikan oleh guru tersebut. Ujaran yang disampaikan oleh guru tersebut ada yang direspons baik oleh siswa ada juga yang tidak.

Alasan penulis memilih SMK Negeri 3 Padang sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian tentang “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia dan Respons Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas X Akutansi dan Keuangan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang”. Sehubungan dengan itu, berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 3 Padang, melalui penelitian ini Penulis ingin mengkaji bagaimana pemakaian tindak tutur direktif oleh guru dalam interaksi belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X Akutansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang dalam membimbing kepribadian siswa menjadi lebih baik”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur direktif, strategi bertutur, konteks bertutur, dan respons siswa terhadap tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah dan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga AKL 3 SMK Negeri 3 Padang? *Kedua*, bagaimana strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang? *Ketiga*, bagaimana konteks bertutur guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang? *Keempat*, bagaimana respons siswa terhadap tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X

Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan konteks penggunaan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang. *Keempat*, mendeskripsikan respons siswa terhadap tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengumpulkan teori dan memberikan informasi tentang bagaimana penggunaan tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Kedua*, bagi peneliti sendiri, untuk mengenal tindak tutur direktif guru, baik dari segi bentuknya maupun strategi yang digunakan

sehingga menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam definisi operasional akan dijelaskan tindak tutur direktif dan respons siswa.

1. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia saat mengajar di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang.

2. Respons Siswa

Respons yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respons siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga 3 SMK Negeri 3 Padang terhadap tindak tutur direktif guru Bahasa Indonesia saat PBM. Respons tersebut ada yang disampaikan secara verbal, ada juga yang disampaikan secara nonverbal. Kedua respons tersebut ada yang ditanggapi secara positif, ada juga yang ditanggapi secara negatif.